**BAB 3**

**METODE PENULISAN**

1. **Model Asuhan Kebidanan**

Model Asuhan Kebidanan yang digunakan adalah menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 938/ MENKES/ SK/ VIII/ 2007 tentang standar asuhan kebidanan yang kerangka pikirnya mengacu pada manajemen asuhan kebidanan menurut Helen Varney, 1997 dengan model pendekatan deskriptif observasional yaitu menggambarkan keadaan dimana fokus pada permasalahan melalui pendekatan manajemen asuhan kebidanan meliputi pengumpulan data dasar, mengidentifikasi diagnosis masalah aktual, mengidentifikasi masalah potensial, mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan segera, merencanakan asuhan menyeluruh, melaksanakan perencanaan dan evaluasi.

1.
2. **Kerangka Kerja**

Tahap – tahap asuhan kebidanan yang dilakukan:

1. **Kerangka Kerja**

Tahap – tahap asuhan kebidanan yang dilakukan:

**Subyek Penelitian**

Ibu nifas 2 jam setelah plasenta lahir – 40 hari nifas

di BPM Santi Rahayu, SST

**Evaluasi**

**Implementasi**

**Intervensi**

**Diagnosa**

**Analisis**

**Data Objektif**

**Data Penunjang**

**Data Subyektif**

**Metode Pengumpulan Data**

Wawancara, Observasi, Dokumentasi

***Informed Consent***

Kunjungan 4

24- 03- 18

40 Hari Nifas

Kunjungan 3

26- 02- 18

14 Hari Nifas

Kunjungan 2

18- 02- 18

6 Hari Nifas

Kunjungan 1

13- 02- 18

2 Jam PP

Gambar 3.1

Kerangka Kerja Studi Kasus Asuhan Kebidanan Nifas

1. **Subyek Asuhan Kebidanan**

Subjek penelitian dalam studi kasus ini adalah Ny. W disertai dengan bayi yang dilahirkan di BPM Santi Rahayu, SST.

1. **Kriteria Subjek**

Kriteria dalam studi kasus ini adalah:

1. Ibu nifas fisiologis 2 jam setelah plasenta lahir – 40 hari nifas yang bersalin di BPM Santi Rahayu, SST.
2. Bersedia menjadi responden
3. **Instrumen Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dalam asuhan kebidanan nifas ini alat pengumpulan data yang digunakan diantaranya berupa panduan pengkajian atau format pengkajian, alat pemeriksaan, lembar observasi berupa master sheet, SOP, dan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Data subyektif diperoleh menggunakan format pengkajian serta kajian dokumen, sedangkan data obyektifnya diperoleh melalui pemeriksaan fisik berdasarkan SOP yang telah ada serta melalui lembar observasi berupa master sheets guna memantau kesehatan ibu.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan setiap kunjungan dengan menggunakan format pengkajian. Pada kunjungan pertama nifas dilakukan wawancara pada ibu nifas untuk memperoleh biodata ibu, keluhan yang dirasakan saat ini, riwayat kesehatan yang lalu, riwayat menstruasi, riwayat pernikahan, riwayat kesehatan yang lalu, riwayat menstruasi, riwayat pernikahan, riwayat KB, pola makan, pola eliminasi, pola aktivitas, pola istirahat, pola personal hygiene, data psikososial. Selain dilakukan wawancara pada ibu nifas wawancara juga dilakukan pada keluarga ibu. Dari wawancara kepada keluarga didapatkan data tentang riwayat kesehatan keluarga, budaya dan tradisi setempat yang dilakukan selama masa nifas. Sedangkan data tentang riwayat persalinan didapatkan dari wawancara dengan bidan. Pada kunjungan nifas ke dua, ke tiga, dan ke empat juga dilakukan wawancara pada ibu dan keluarga untuk mendapatkan data tentang keluhan yang dirasakan ibu, pola kebiasaan sehari- hari meliputi pola makan, eliminasi, aktivitas, dan persoal hygiene ibu.

1. Observasi

Observasi yang dilakukan meliputi pemeriksaan umum dan pemeriksaan fisik yang paling ditekankan dalam observasi pemeriksaan fisik pada ibu nifas yaitu kontraksi uterus, tinggi fundus uteri, diathesis musculus rektus abdominis, lochea, dan tanda homan.

1. Dokumentasi

Sumber dokumen dalam pengumpulan data studi kasus ini berupa catatan pada buku KIA, kartu ibu hamil, lembar observasi, dan lembar partograf dari bidan.

1. **Lokasi dan Waktu Penyusunan**

Lokasi penelitian ini adalah BPM Santi Rahayu, SST yang berada di. Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. Waktu penyusunan proposal sampai dengan penlisan LTA dimulai pada bulan September 2017-Maret 2018, pengambilan data dimulai pada bulan Februari 2018 –Maret 2018.

1. **Etika dan Prosedur Pelaksanaan**

Asuhan Kebidanan yang menyertakan manusia sebagai subyek perlu adanya etika dan prosedur, adapun etika dan prosedurnya adalah:

1. Etika
2. Perijinan

Surat permohonan ijin melakukan penelitian yang dikeluarkan oleh jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang yang ditujukan kepada Bakesbangpol Linmas Kabupaten Malang dan BPM Santi Rahayu, SST., surat balasan permohonan pelaksanaan penelitian dari Bakesbangpol Linmas Kabupaten Malang dan BPM telah terlampir pada lampiran.

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan menjadi subyek (*Informed consent*) diberikan sebelum asuhan dilaksanakan agar subyek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Ny “W” bersedia menjadi subyek penelitian dan telah menandatangani lembar *Informed consent* yang telah diberikan terlampir pada lampiran.

1. Tanpa nama (*Anonimity*)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data cukup dengan memberikan kode atau inisial saja yaitu Ny “W”

1. Kerahasiaan (*Confidential*)

Kerahasiaan informasiyang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh peneliti.

1. Prosedur Pelaksanaan

Setelah proposal mendapat persetujuan dari pembimbing, kemudian peneliti mendapat surat pengantar dari institusi pendidikan untuk diserahkan kepada Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik untuk mendapatkan persetujuan untuk diteruskan menyusun LTA dan diteruskan kepada ibu Santi Rahayu, SST untuk mendapatkan persetujuan dilakukannya penelitian. Setelah mendapat persetujuan dari pasien, dilakukan asuhan kebidanan nifas dalam 4 kali kunjungan; kunjungan pertama pada 13 Februari 2018 bertempat di BPM Santi Rahayu, SST., pengkajian dilakukan 2 jam setelah plasenta lahir; kunjungan kedua yaitu 6 hari nifas dilakukan pada tanggal 18 Februari 2018 bertempat di rumah Ny. “W”; kunjungan ketiga yaitu 14 hari nifas dilakukan pada tanggal 26 Februari 2018 bertempat di rumah Ny.”W”; kunjungan keempat yaitu 40 hari nifas bertempat di rumah Ny.”W”.